

## PERAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE TELOK BERDIRI DESA SUNGAI KUPAH KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh

**Bahari Shoimur Ramadhanu<sup>1\*</sup>**

E1011161109

Dedi Kusnadi<sup>2</sup>, Hairil Anwar<sup>2</sup>

\*Email : [baharifisip@student.untan.ac.id](mailto:baharifisip@student.untan.ac.id)

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

### ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata dalam pengembangan ekowisata *mangrove* yang ada di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai kapak Kabupaten Kubu Raya sebagai kawasan ekowisata, penelitian ini juga menganalisis internal dan lingkungan eksternal dalam pengembangan ekowisata *mangrove* Telok Berdiri dan merumuskan peran tentang Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangannya berdasarkan kondisi eksternal dan internal. Permasalahan yang terjadi pada ekowisata belum berkembangnya ekowisata Telok berdiri oleh hal ini dapat dilihat masih kurangnya infrastruktur, sarana dan prasarana yang memadai di ekowisata mangrove Telok Berdiri karena itu dalam penulisan ini melihat seberapa besar peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya dalam pengembangan ekowisata Telok Berdiri ini dan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengembambilan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teori peran dinas pariwisata sebagai motivator menunjukkan perannya dengan memberikan kontribusi dan kesadaran masyarakat untuk sadar wisata dan sebagai fasilitator menunjukkan dengan adanya penambahan sarana yang ada dan sebagai dinasmisator masih terkendala dengan belum serah terima untuk pengelolaan ekowisata mangrove. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekowisata mangrove Telok Berdiri mempunyai potensi wisata yang sangat baik dengan panorama alam yang memiliki daya tarik untuk pengembangan ekowisata di Desa Sungai Kupah berdasarkan hasil analisis kesesuaian menunjukkan bahwa Ekowisata Telok berdiri sangat sesuai untuk dijadikan kawasan ekowisata. Kesimpulan penelitian ini Peran Dinas Pariwisata disini sudah menunjukkan ke tiga aspek yang peneliti gunakan dansaran dinas Pariwisata mempunyai wewenang untuk memberikan kepada desa untuk otoritas pengelolaannya dan untuk itu pengembangan Ekowisata *Mangrove* Telok Berdiri yaitu harus terfokusnya mengembangkan seluruh potensi yang ada sebagai alternative wisata berbasis lingkungan.

**Kata Kunci:** Peran Dinas Pariwisata, Pengembangan, Ekowisata Mangrove

**THE ROLE OF SPORTS AND TOURISM YOUTH DEPATEMENT IN THE  
DEVELOPMENT OF THE MANGROVE ECOWICATE OF TELOK  
ESTABLISHING VILLAGE RIVER VILLAGE KUBU RAYA DISTRICT**

By:

**Bahari Shoimur Ramadhanu<sup>1\*</sup>**

E1011161109

Dedi Kusnadi<sup>2</sup>, Hairil Anwar<sup>2</sup>

\*Email: [baharifisip@student.untan.ac.id](mailto:baharifisip@student.untan.ac.id)

1. Student of Public Administration Study Program at the Faculty of Social and Political Sciences Tanjung Pura University Pontianak.
2. Lecturer of Public Administration Study Program at the Faculty of Sosial and Polotical Sciences Tanjung Pura University Pontianak.

**ABSTRACT**

The aim this thesis writing is to find out about the role of the sport, Youth and Tourism Office in the development of mangrove ecotourism in Sungai Kupah Village of Sungai Kakap Sub-District of Kubu Raya Regency as an ecotourist area. This study also analyzes the internal and external environment in the development of Telok Berdiri mangrove ecotourism, and formulates the role of the youth, Sports and Tourism Office in its development based on external and internal condition. The problem encountered in the development of Telok Berdiri ecotourism be seen from a lack of adequate infrastructure and facilities in the Telok Berdiri mangrove ecotourism. Therefore, in this research seeks to see the role of the Kubu Raya Sport, Youth and Tourism Office in developing the Telok Berdiri ecotourism. This research is a descriptive study using a qualitative method. The data were collected using techniques of observation, interview, and documentation using the role of tourism service theory as a motivator that shows its role through contribution, as well as the community's awareness of tourism and as a facilitator showing the addition of existing facilities and as a dynamisator still constrained by not handing over the management of the mangrove ecotourism. The results of this study showed that the Telok berdiri mangrove ecotourism has a very good tourism potential with a natural panorama that has an attraction for the development of ecotourism in Sungai kupah. Based on the results of conformity analysis, it shows that Telok Berdiri Ecotourism is very suitable to be used as an ecotourism area. The conclusion of this research is that the role of the tourism Office here has shown the three aspects used in this research. and suggestion from this research is that the Tourism Office has the authority to give the village the management of the ecotourism, and therefore the development of the Telok berdiri Mangrove Ecotourism is to be focused on developing all the potential that exists as an alternative environment-based tourism.

*Keywords: Role of Tourism Office, Development, Mangrove Ecotourism*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Sebagaimana diketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia masih menduduki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa Negara.

Pariwisata lebih populer dan banyak dipergunakan dibanding dengan terjemahan yang seharusnya dari istilah *tourism*, yaitu *turisme* terjemahan yang seharusnya dari *tourism* adalah wisata yayasana alam Intra Indonesia

membuat terjemahan *tourism* dengan *turisme*. Semula pariwisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari, disamping budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga.

Dalam hal ini wilayah pesisir memiliki potensi lain berupa keunikan dan keindahan alam yang dapat menjadi daya tarik wisatawan sehingga aktivitas wisata pun dapat dikembangkan dan menghasilkan dampak positif dengan ikut meningkatkan perekonomian,

pengembangan pariwisata pesisir sendiri difokuskan pada pemandangan, karakteristik, dan kekhasan seni budaya yang dimiliki masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki masing-masing daerah. Wisata pesisir ini yang menjadi daya Tarik pengunjung ialah wisata *mangrove* yang menjadi potensi yang baik untuk dikelola menjadi kawasan pariwisata dan dapat melindungi pantai dari abrasi. Desa Sungai Kupah merupakan wisata yang berada dipesisir Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Mempawah dan berjarak kurang lebih sejauh 20 km dari Kota Pontianak dan membuat wilayah Sungai Kupah ini memiliki banyak potensi kekayaan alam dan dapat mendukung perekonomian bagi masyarakat Desa Sungai Kupah.

Potensi yang ada di ekowisata Teok Berdiri Desa Sungai Kupah yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi wisata unggulan dan daya tarik wisata, yaitu hutan *mangrove*, pemandangan laut dan mercusuar pada ekowisata Telok Berdiri ini sehingga menjadikan ekowisata ini sangat potensial untuk dikembangkan menjadi Desa wisata karena keunikan dan keindahan yang dimiliki. Desa Sungai Kupah tak hanya memiliki potensi pantai saja namun para pengunjung juga bisa dimanjakan dengan belajar bagaimana

melihat cara pembuatan gula merah serta merasakan langsung hasil olahan pisang legen hasil olahan air nira.

Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata harus bisa menjadi sebagai motivator agar pemerintah Desa dan masyarakat dapat sadar akan pentingnya pariwisata dan harus melakukan pengembangan sumber daya manusia agar dapat bisa menjaga dan mengelola wisata desanya dan bisa memanfaatkan potensi yang ada di Desanya, untuk melakukan itu semua dalam pengembangan sumber daya manusianya. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata selaku yang memiliki wewenang harus bisa mengrahkan dan memberi motivasi terhadap pemerintah Desa dengan adanya motivasi yang diberikan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kepada pemerintah desa maka pemerintah Desa Sungai Kupah akan mendapatkan wawasan arti penting wisata bagi Desa guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa. Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata harus bisa menjadi sebagai *Motivator*, *Fasilisator*, *Dinamisor* kepada pemerintah Desa Sungai Kupah karena diperlukan agar usaha pada pengembangan ekowistaa *mangrove* Telok Berdiri dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kerja sama antar pemerintah

Desa Sungai Kupah dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 1 Agustus 2019 dikawasan ekowisata *mangrove* Desa Sungai Kupah *mangrove* Telok Berdiri. Saat penulis berada dikawasan ekowisata *mangrove* penulis menilai masih kurangnya infrastruktur yang layak seperti jalan yang belum begitu baik sejauh 6 km. Jalanan tersebut berbatu dan berdebu, saat musim panas dan becek saat hujan, arah petunjuk jalan menuju *mangrove* yang belum ada dan sarana prasarana. Pendukung sarana pariwisata hal-hal yang keberadaanya adalah hubungan dengan usaha untuk membuat wisatawan lebh banyak datang namun dikawasan ekowisata Telok Berdiri sarana yang ada masih terbatas seperti belum adanya perusahaan atau pihak ketiga yang mempersiapkan penyelengraan tour untuk wisatawan seperti, *travel agent tour*, *tourist transportation*.

Layanan menginap seperti hotel, home stay dan jenis akomodasi menginap lainnya belum terdapat di ekowisata ini dan untuk spot photo juga masih belum ada hanya ada spot photo mengarah ke laut membuat masih terbatasnya sarana yang ada. Melihat dari sisi prasana juga pun demikian masih jauh dari yang di

harapakan dan kekurangan prasarana yang ada di ekowisata Telok Berdiri seperti akses jalann menuju ekowisata yang masih belum baik, tempat pembuangan sampah, saluran air bersih, toko souvenir kantin dan papan informasi mengenai ekowisata Telok Berdiri yang belum ada. Tentunya dengan masih terbatasnya sarana prasarana yang ada di ekowisata Telok Berdiri

### 1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang disusun diatas,maka dapat diidentifikasi masalah masalah yang muncul seabagi berikut:

1. Masih minimnya peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam mengembangkan sumber daya manusia dan dalam hal pengelolaan ekowisata mangrove Telok Berdiri
- 2.Masih belum lengkapnya sarana dan prasana yang ada di ekowisata Telok Berdiri sehingga akan berdampak kurangnya niat pengunjung untuk datang
3. Dinas Pariwisata belum melakukan pengembangan sumber daya manusia yang teruntuk untk para pemuda Desa untuk sadar wisata.

membuat pengunjung hanya ingin pergi cukup sekali dan enggan untuk pergi Kembali tentunya hal tersebut akan membuat belum mendukungnya perekonomian masyarakat setempat karena kurangnya pengunjung wisata yang datang yang akan berdampak belum memberikan dampak ekonomi dan kesejahtraan bagi masyarakat Desa Sungai Kupah

### 1.3.Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan untuk membatasi pembatasan masalah agar terarah dan jelas dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah yang akan difokuskan untuk diteliti Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan ekowisata *mangrove* Telok Berdiri Desa Sungai Kupah”

### 1.4 Perumusan Masalah

Bedasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas adapun yang menjadi perumusan permasalahan yang dalam penelitian ini ialah: Bagaimana Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam mengembangkan destinasi ekowisata *mangrove* di Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap?.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis peran Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata Kubu Raya
2. Mengidentifikasi Kendala atau hambatan dalam pengembangan ekowisata telok berdiri

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan dapat memberikan kegunaan, diantaranya.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu Administrasi Publik khususnya kajian pembangunan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk meneliti permasalahan yang sama atau berkaitan dengan penelitian ini.

### 1.6.2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan wawasan peneliti mengenai Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam pengembangan ekowisata *mangrove* Desa Sungai Kupah.

#### b. Bagi Pemerintah Desa

Dengan adanya pemahaman bagi warga untuk memahami manfaat pengembangan Desa sebagai Desa wisata yang nantinya akan dirasakan dampak positif yang nantinya akan dirasakan oleh desa akan di Kelola oleh bumdes dan bagi ke masyarakat akan meningkatkan perekonomian dengan berkembangnya ekowisata telok berdiri

#### c. Bagi Dinas Pariwisata

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi dinas agar kedepannya ekowisata telok berdiri dapat lebih maju dan lebih berkembang dan membantu dinas pariwisata untuk mempromosikan ekowisata telok berdiri ini.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Pembangunan

Administrasi pembangunan adalah suatu disiplin ilmiah yang di turunkan dari ilmu administrasi Negara dan administrasi pembangunan terdiri dari kata yakni administrasi dan pembangunan pengertian adminitrasi adalah keseluruhan proses keputusan keputusan yang diambil dan diselenggarakan oleh 2 orang atau lebih

untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo dalam Ngusmanto (2015) Administrasi pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembangunan sosial ekonomi yang bersifat dinamis dan inovatif serta mengupayakan perubahan berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui berbagai pengerahan dan alokasi sumber daya untuk kegiatan pembangunan.

Studi pembangunan menurut Hetnee(2001:6)dianggap sebagai studi yang berorientasi pada masalah,bersifat terapan dan lintas ilmu,yang menganalisis perubahan masyarakat dalam konteks dunia namun tetap memperhatikan kekhamsan berbagai masyarakat dalam hal sejarah,ekologi,kebudayaan dan sebagainya. Berdasarkan pandangan yang demikian,wajar apabila tidak mudah memahami apa itu pembangunan. Sebagaimana konsekuensi logisdari cakupan lintas ilmu dan aspek kehidupan manusia konsekuensi lebih lanjut banyak makna pembangunan dan objek yang dikaji serta ditulis oleh pakar yang begitu beragam.

Ada makna pembangunan yang didasarkan pada sudut kepentingan serta makna dari sudut pandang orang kecil,penguasa (pejabat),dan pendapat

pakar adapula pembangunan yang bermakna objektif dan makna yang subjektif,ada makna pembangunan menurut pandangan Negara maju dan makna pembangunan menurut pandangan Negara sedang berkembang ada makna pembangunan menurut kajian ekonomi dan ada pula makna pembangunan menurut kajian sosiologi realitas demikian dapat ditegaskan bahwa bisa menemukan berbagai pengertian apa itu pembangunan.Menurut Tjokroamojojo (dalam Listyaningsih 2014,18) administrasi pembangunan diartikan sebagai suatu proses pengendalian usaha (administrasi) oleh negara untuk merealisasikan pertumbuhan yang direncanakan kearah atau keadaan yang dianggap lebih baik dan kemajuannya didalam aspek kehidupan bangsa.

Kemudianmasih dari buku yang samaMustopadidjaja dalam Sudirman (2002:22) yang dikutip oleh “Listyaningsih” Administrasi pembangunan adalah ilmu seni tentang bagaimana pembangunan suatu system administrasi negara dilakukan sehingga demikian system administrasi tersebut mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintah dan pemangunan secara efektif dan efisien.

## 2.Pariwisata

Undang undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wista yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat pengusaha pemerintah dan pemerintah daerah Pariwisata bertujuan sebagai berikut :

- 1.Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- 3.Melestarikan alam lingkungan dan sumber daya.
- 4.Memajukan budaya.

Menurut R.G Soekadijo (2002,) Pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.A.J Burkat dan S.Melik(dalam R.G Soekadijo 2002,3) pariwisata berarti perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan kegiatan mereka selama berada ditempat itu.

Menurut Bambang Sunary (dalam Yoeti 1997,27) menjelaskan bahwa secara teoritis penyelenggraaan pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sehingga terciptnya *good tourism governance* akan dapat mudah dikenali melalui berbagai ciri

penyelenggaraan yang berbasis pada prinsip berikut:

1. Partisipasi masyarakat.
- 2.Keterlibtan segenap pemangku kepentingan.
- 3.Kemitraan kepemilikan local.
- 4.Pemanfaatan sumber daya secara berlanjut.
- 5.Mengakomodasi aspirasi masyarakat.
- 6.Daya dukung lingkungan.
- 7.Monitor evaluasi program.
- 8.Akuntabilitas lingkungan.
- 9.Pelatian pada masyarakat terkait.
- 10.Promosi dan advokasi nilai budaya.

### 3. Ekowisata

Ekowisata menurut Peraturan Menteri Dalam Negri No 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata,adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan unsur pendidikan,pemahaman,dan lingkungan terhadap usaha usaha konservasi sumber daya alam,serta peningkatan pendapatan lokal.Menurut Damanik dan Weber (2006,h38) yang dikutip oleh “Bambang Supriadi” mendefinisikan ekowisata dari

tiga prespektif yakni sebagai berikut.

1. Produk merupakan semua atraksi yang berbasis pada sumber daya alam.
2. Pasar merupakan semua perjalanan yang diarahkan pada upaya upayapelestarian lingkungan.
3. Pendekatan pengembangan merupakan metode pemanfaatan sumber daya pariwisata yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan dan plestarian lingkungan.

Menurut Mukhlison (2000) pengertian tentang ekowisata mengalami pengertian dari waktu ke waktu, ekowisata dapat diartikan sebagai bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap keletarian alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat dan ekowisata merupakan suatu bentuk wisata dengan prinsip konservasi.

Ekowisata merupakan cabang dari pariwisata pariwisata sendiri diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kaliatau dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata "*tour*" sedangkan dalam pengertian dalam kata jamak, kata kepariwisataan dapat digunakan kata "*tourisme*" atau *tourism*".

Pada awalnya ekowisata didefinisikan sebagai suatu wisata yang membutuhkan tanggung jawab terhadap kelestarian alam serta memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakatsetempat,dalamperkembanganya ekowisata perjalanan yang bertanggung jawab ke lingkungan dan berpetualang mencipta industri pariwisata.

Pengembangan ekowisata berdasarkan pada Rencana IndukPembangunan Kepariwisataan Nasioanal (RIPPARNAS). Yaitu pembangunan kepariwisataan diindonesia meliputi destinasi pariwisata,pemasaran pariwisata,industry pariwisata,dan kelembagaan pariwisata yang diatur dalam peraturan pemerintah NO.50 Tahun 2011 pendapatan daerah dan masyrakat yang sinergis,unggul,dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegra dan indutri wisata yang berdaya saing,*kredibel*. Menggerakan kemitraan usaha dan pendampingan *guide* lokal dengan peningkatan kompetensi pendampingan pemandu fungsi ekositem,kelestarian obyek daya Tarik wisata alam kelestarian sosial budaya kepuasan pengunjung dan prinsip-prinsip manfaat ekonomi.

Melakukan Strategi pengembangan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu rencana induk pengembangan pariwisata dan mencerminkan pada standar Nasional, Pengelolaan Pariwisata Alam, selanjutnya pengembangan ekowisata data didasarkan 6 hal penting yaitu daya Tarik ekowisata, aksesibilitas, sarana dan prasarana, pemasaran, pengelolaan dan spesial.

Pengembangan Pariwisata menurut Oka A Yoeti (2008) pengembangan pariwisata adalah suatu kegiatan usaha yang terkordinasi untuk menarik wisatawan menyediakan sarana dan prasarana barang jasa, fasilitas yang di perlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Pitana dan Gayatri (2005:95), mengemukakan bahwa pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerahnya sebagai:

*a. Motivator*

Dalam pengembangan pariwisata peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar geliat usaha pariwisata terus berjalan, investor, masyarakat, serta pengusaha dibidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar

perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik.

*b. Fasilitator*

Sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang pendukung segala program yang diadakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Pariwisata Kubu Raya mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak baik itu swasta maupun masyarakat.

*c. Dinamisator*

Dalam pilar *good governance*, agar dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu *stakeholder* pembangunan pariwisata memiliki peran untuk mensinergiskan ketiga pihak tersebut agar diantaranya terciptanya suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

**4. Alur Pikir**

Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove Telok Berdiri Desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya



1. Masih minimnya peran dinas pemuda olahraga dan pariwisata  
2. Masih belum lengkapnya sarana dan prasarana

Menurut Pitana dan Gayatri (2005:95)  
a. *Motivator*  
b. *Fasilitator*  
c. *Dinamisator*

*Mangrove Ekowisata Telok Berdiri Desa Sungai Kupah Berkembang sebagai kawasan ekowisata Kecamatan Sungai Kakap.*

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif adapun penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Lebih lanjut (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

## 5. Pertanyaan penelitian

Dari tiga kesimpulan yang didapat maka muncul pertanyaan penelitian yang diperlukan diantaranya :

1. Bagaimana peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya sebagai *Motivator*.
2. Bagaimana peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya sebagai *Fasilitator*.
3. Bagaimana peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya sebagai *Dinamisator*.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikawasan ekowisata *mangrove* Desa Sungai kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya alasan penentuan punulis memilih lokasi ini dikarenakan Desa Sungai Kupah tidak terlalu jauh dari pusat kota serta memiliki potensi wisata dan sangat layak untuk dijadikan Desa wisata namun diperlukanya adanya

## C. Metode Penelitian

pengembangan oleh Dinas Pariwisata. Karena Desa Sungai Kupah mempunyai ekowisata yang bagus untuk peningkatan ekonomi warga setempat.

5. Pengunjung ekowisata Telok berdiri Desa Sungai Kupah.

#### **b. Objek Penelitian**

“Objek penelitian ini adalah peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya dalam pengembangan ekowisata *mangrove* Telok Berdiri Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap.”

### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah informan atau orang-orang dimana data yang akan diperoleh dan dokumen-dokumen tertentu yang dapat memberikan informasi tambahan bagi penulis, penentuan informan dilakukan dengan cara purposive sampling, metode purposive digunakan karena informan yang akan diteliti adalah orang-orang yang mengetahui secara jelas tentang masalah yang akan diteliti. Informan yang dimaksud antara lain:

1. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya
2. Kepala Desa Sungai Kupah.
3. Pokdarwis Desa Sungai Kupah.
4. Masyarakat Desa Sungai Kupah.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan ekowisata Sebagai Motivator**

Peran Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata merupakan seseorang yang memiliki kemampuan memimpin artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa pengindahkan bentuk alasannya sedangkan pengembangan potensi wisata merupakan salah satu peran dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam dunia kerja terhadap pengembangan Desa yang dipimpinnya memberi pengaruh perubahan dan contoh bagi masyarakatnya. Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata juga diperlukan sebagai motivator kepada Pemerintah Desa pemuda dan kemasyakat agar masyarakat bisa lebih sadar akan pentingnya Desa wisata dengan adanya motivasi dari pemerintah Desa malalui Kepala Desa dan

Dinas pariwisata tentukan sasaran inti motivasi ini tertuju kepada kaum pemuda dan masyarakat agar wawasan akan pentingnya Desa wisata bisa di manfaatkan oleh pemuda dan masyarakat.

## **2. Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan ekowisata Telok Berdiri Sebagai Fasilitator**

Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebagai fasilitator sangat la di perlukan karena dengan adanya peran yang di tunjukan oleh dinas pariwisata akan berdampak baik untuk perkembangan ekowisata Telok Berdiri seperti yang di ketahui bhwa sarana dan prasaran ayang ada di ekowisata Telok berdiri masih banyak kekurangan oleh karena itu peran Dinas Pariwisata disini sangat diperlukan. Karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana yang ada maka akan membuat para pengunjung betah berlama lama karena akan membuat para pengunjung merasa nyaman.

Dalam Pengembangan pariwisata tentunya fasilitas penunjang sangat diperlukan guna untuk kenyamanan para pengunjung ekowisata telok berdiri beberapa upaya yang telah di lakukan pihak pihak terkait dalam pariwisata seperti Dinas Pariwisata, Pemerintah Desa, dan Pokdarwis bekerjasama guna

mewujudkan ekowisata telok berdiri agar lebih maju dan terkenal.

## **3. Keterlibatan Pihak Ketiga Dalam Pengembangan Ekowisata Telok Berdiri**

Dalam pengembangan ekowisata peran pihak ketiga juga sangat diperlukan dikarenakan mempercepat pengembangan suatu wisata baik itu yang ada di desa maupun di kota karena dengan adanya pihak *Stekholder* maka wisata akan cepat berkembang baik itu dalam segi pembangunannya mauapun dalam segi melengkapi sarana dan prasana hal ini tentunya menjadi tugas tugas pihak terkait dalam menggandeng investor ini. Namun pada ekowisata telok beridiri Desa Sungai Kupah peneliti menilai sama sekali belum menjalin kerja sama dengan pihak ketiga melihat dari segi ke pengembangan ekowisata tersebut belum terlalu banyak menarik wisatawan karena masih banyak yang harus diperbaiki untuk ekowisata telok berdiri

## **4. Dampak Ekowisata Bagi Perekonomian Masyarakat**

Masyarakat merupakan pelaku pengembangan pariwisata yang memiliki peranan yang sangat sentral, karena masyarakat sebagai tuan rumah secara umum bersentuhan langsung dengan wisatawan yang berkunjung di ekowisata telok berdiri Desa Sungai Kupah seperti memberikan pelayanan jasa maupun menjaga ketertiban dan kenyamanan kawasan wisata. Kepala Desa dan juga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya tidak akan bisa berdiri sendiri untuk senantiasa mengembangkan ekowisata di Desa Sungai kupah Kabupaten Kubu Raya tanpa adanya kerja sama antar *stakeholder* yaitu masyarakat maupun swasta.

#### **5. Kendala Maupun Hambatan Yang Dialami dalam Pengembangan Ekowisata Telok Berdiri**

Dalam pengembangan pariwisata tentunya ada kendala yang dialami saat melakukan pembangunannya peneliti juga mencari tau tentang kendala yang dialami saat melakukan pembangunan ekowisata telok berdiri sungai kupah

### **E. Kesimpulan dan Saran**

#### **1. Kesimpulan**

Pada Bab ini penulis memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan atas

analisis dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dilapangan mengenai “Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kubu Raya Dalam Pengembangan Ekowisata *Mangrove* Telok Berdiri Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap”. Maka pada bagian akhir ini penulis menyimpulkan hasil temuan dilapangan sebagai berikut:

1. Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terkait dengan pengembangan ekowisata Telok Berdiri sudah menunjukkan adanya peran keikutsertaan pemerintah Desa dan Pokdarwis dalam mendukung perkembangan ekowisata dengan diadakannya festival Telok Berdiri yang dilakukan disini menunjukkan bahwa Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dan Pemerintah Desa Sungai Kupah serius dalam ingin mengembangkan dan mendukung ide-ide pemuda dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata serta Pemerintah Desa Sungai Kupah selalu mensupport untuk pengembangan ekowisata Telok Berdiri.

2. Berkaitan dengan motivator Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sudah cukup menunjukkan motivasi terhadap pemuda namun Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata lebih memotivasi di segi

pendanaan dalam menyukseskan festival ekowisata Telok Berdiri dan Ddinas Pariwisata juga dalam memotivasi pemerintah desa agar selalu membina masyarakatnya akan penting partisipasi masyarakat untuk sadar wisata.

3. Berkaitan dengan *fasiligator* Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata serta pemerintah desa membantu pokdarwis dalam memudahkan memasukan ajuan proposal guna untuk pengembangan ekowisata telok berdiri tetapi pemerintah desa belum mampu mengembangkan sumber daya manusia namun bukti dukungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dengan dibangunnya trek *mangrove* gerbang dan wc guna untuk sarana dan prasarana untuk ekowisata telok berdiri Desa Sungai Kupah.
4. Berkaitan dengan *Dinamisator* peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam menjalin kerja sama dengan pihak *stekholder* belum terlihat karena Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mengemukakan bahwa belum adanya serah terima ke Pemerintah Desa membuat belum beraninya kepala desa dalam ingin menjalin kerja sama dengan pihak ketiga karna pemerintah desa khawatir apabila melakukan kerja

sama dengan pihak ketiga dengan status ekowisata telok berdiri belum serah terima maka kedepanya akan menimbulkan masalah.

5. Kendala maupun hambatan yang peneliti temui dalam melakukan penelitian dilapangan seringnya di tunda saat membuat janji terhadap kepala Desa Sungai Kupah dikarenakan kesibukan yang mengharuskan kepala Desa ke Kabupaten sehingga peneliti menjadwalkan ulang waktu wawancara dan setelah selesai wawancara di Desa Sungai Kupah. Peneliti kembali mengalami kendala dan hampir 3 minggu peneliti membuat janji namun batal dikarenakan adanya pandemic Covid-19 yang mengharuskan kerja dirumah selama 2 minggu lamanya dan pada minggu ke 2 tersebut peneliti belum bisa langsung bertemu informan karena informan yang akan di wawancarai belum masuk kantor karena pandemik dan pada minggu ke 4 baru peneliti bisa melakukan wawancara terhadap informan. Namun hambatan yang peneliti alami selama masa penelitian yaitu saat menuju ekowisata telok berdiri harus berjuang dengan medan jalan yang kurang bagus dan menyelesaikan skripsi ini pada masa Covid-19.

## 2.Saran

Selama penulis melakukan penelitian dan observasi secara langsung sampai dengan menyelesaikan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran yang berhubungan dengan bagaimana tentang peran yang berkaitan dengan Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata dalam pengembangan ekowisata *mangrove* Desa Sungai Kupah. Berikut saran-saran yang penulis berikan:

1. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata selaku yang mempunyai wewenang dalam hal kepariwisataan harus lebih giat melakukan pembinaan terhadap Pemerintah Desa pemuda maupun masyarakat terlebih pembinaan pelatihan kerja maupun pelatihan untuk sadar wisata karena dengan melakukan pembinaan tersebut akan menjadi bekal untuk mereka dalam pengembangan ekowisata Desa Sungai Kupah agar terwujudnya desa wisata.
2. Agar ekowisata telok berdiri bisa cepat berkembang pihak-pihak terkait seperti Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata harus memberi kejelasan terhadap pemerintah Desa Sungai Kupah terkait status pengelolaan ekowisata Telok Berdiri agar dapat

memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat.

3. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata harus memberikan otoritas kepada pemerintah Desa Sungai Kupah untuk mengelola ekowisata Telok Berdiri demi kemajuan Desa Sungai Kupah menuju Desa wisata.

## F. Referensi

### Buku

- Damanik, Jamianto dan weber, Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM.
- Hettne, Bjroon. 2001. *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka umum.
- Isdarmanto 2017. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta Gerbang Media Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan pembangunan daerah*. Jakarta: Erlangga
- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Moleong Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya Bandung.
- Ngusmanto 2015 *Pemikiran dan Praktik Administrasi Pembangunan* Jakarta; Mitra Wacana Media.

Pitana.I Gede dan Gayantri P.G.2015.  
*Sosiologi Pariwisata*  
Yogyakarta: Andi Paramita

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&d.*  
Bandung: Alfabeta

Sugiono.2010. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Soekadijo, R. G. (2002) *Anotomi Pariwisata.* Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka umum.

Suwantoro. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata.* Yogyakarta: Andi Paramita.

Widyatamatja I Gustri Ngurah dan Suwena I Ketut 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Denpasar Bali: Pustaka Larasan.

Yoeti,O.A 1997.*Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.*Jakarta :PT.Pradya Paramita

## Skripsi

Utami ChilsieNanda 2019 *Peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Riam Dait Desa Sekandal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.*

N Ismawati. 2018. *Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Park Pekalongan Dengan Analisis Swot DiKelurahan Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara,Kota Pekalongan , Jawa Tengah*“Skripsi” Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Universitas Islam Jakarta. Diakses [Http.respository.uinjkt.ac.id](http://respository.uinjkt.ac.id) >dspace tanggal 20 September 2019 pukul 20.15. WIB

## Undang-Undang

Undang-Undang RI No 10 tahun 2009

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun 2009

Internet

Nanik:Mangrove Park Pengungkit Daya Tarik Pariwisata di Mempawah di akses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181108154459-269-345025/mempawah-mangrove-park-sajikan-keindahan-surya-tenggelam>, pada hari Sabtu tanggal 21 September 2019 Pukul 19.30 Wib